

Jakarta, 30 Januari 2019  
No. : ABM-BOD/043/AES/II/2019

Kepada Yth.:

**PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")**  
Jakarta Stock Exchange Building Tower I Lt. 4  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta, 12190

U.p. : Rina Hadriyani  
Ph. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I

**Perihal : Tanggapan atas Permintaan Penjelasan BEI**

Dengan hormat,

Kami merujuk pada surat BEI No. SS-00381/BEI.PP1/01-2019 tanggal 24 Januari 2019 ("**Surat BEI**"), sehubungan dengan permintaan penjelasan terkait laporan informasi atau fakta material PT ABM Investama Tbk ("**Perseroan**") pada surat No. ABM-BOD/003/ADJ/1/2019 tanggal 17 Januari 2019 ("**Laporan Informasi dan Fakta Material**"). Melalui surat ini, Perseroan memberikan tanggapan terhadap surat BEI tersebut:

No.	Pertanyaan
1.	<p><b><u>Pertanyaan:</u></b> Keyakinan Perseroan bahwa Permohonan Persetujuan atas perubahan-perubahan tertentu pada Surat Utang Perseroan akan didapatkan.</p> <p><b><u>Jawaban:</u></b> Dalam berbagai kesempatan komunikasi antara Perseroan dan pemegang Surat Utang telah disampaikan bahwa Rencana Investasi (sebagaimana didefinisikan di bawah) ini akan memberikan tambahan pendapatan dan profit bagi Perseroan. Tentunya dengan tambahan ini akan memperkuat kemampuan pengembalian Surat Utang di tahun 2022 kepada pemegang Surat Utang. Dengan mempertimbangkan keuntungan tersebut, Perseroan yakin akan mendapatkan persetujuan dari para pemegang Surat Utang.</p>
2.	<p><b><u>Pertanyaan:</u></b> Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan yang dimaksud.</p> <p><b><u>Jawaban:</u></b> Pemegang Surat Utang Perseroan diberikan waktu hingga tanggal 30 Januari 2019, jam 17.00 waktu New York, untuk menyatakan persetujuannya ("<b>Tenggat Waktu Persetujuan</b>"). Sesegera mungkin setelah lewatnya Tenggat Waktu Persetujuan, Perseroan akan melakukan pengumuman mengenai hasil Permohonan Persetujuan pada SGXNet, dan juga mengumumkan keterbukaan informasi serupa kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI.</p>
3.	<p><b><u>Pertanyaan:</u></b> Dalam hal Perseroan tidak mendapatkan persetujuan atas perubahan-perubahan pada Indenture, mohon penjelasan mengenai rencana alternatif Perseroan.</p> <p><b><u>Jawaban:</u></b> Perubahan Indenture diperlukan bagi Perseroan agar Perseroan dapat melakukan transaksi tanpa melanggar ketentuan yang tercantum dalam Indenture. Sebagaimana telah dijelaskan pada butir 1, transaksi ini menjadi prioritas bagi Perseroan karena memberikan nilai tambah. Oleh karena itu, saat ini Perseroan masih mempertimbangkan berbagai opsi yang akan diambil.</p>

No.	Pertanyaan
4.	<p><b>Pertanyaan:</b> Sehubungan dengan rencana investasi minoritas strategis ("<b>Rencana Investasi</b>") Perseroan, mohon penjelasan Perseroan mengenai hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan target yang dimaksud dalam Rencana Investasi</li> <li>Nilai transaksi dari Rencana Investasi</li> <li>Imbas dari Rencana Investasi terhadap kondisi keuangan Perseroan (proforma)</li> <li>Manfaat dari Rencana Investasi bagi operasional Perseroan.</li> </ol> <p><b>Jawaban:</b> Perusahaan target yang ada pada saat ini adalah perusahaan pertambangan yang memegang konsesi tambang batubara di Kalimantan Timur yang sudah berproduksi. Namun demikian, karena Rencana Investasi tersebut saat ini masih dalam proses uji tuntas, informasi lebih lengkap dan detil mengenai identitas perusahaan target, nilai transaksi, imbas dan manfaat dari Rencana Investasi akan dilakukan sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku, sehingga dengan demikian, Perseroan akan melakukan pengungkapan atas informasi-informasi dalam butir a – d di atas sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tahun 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 Tahun 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik (sebagaimana relevan).</p>

Demikian informasi ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT ABM INVESTAMA TBK.**

---

Nama : Adrian Erlangga  
Jabatan: Direktur